

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan usaha di Era yang serba modern ini mengharuskan sebuah perusahaan meningkatkan mutu produknya. Persaingan dalam mendongkrak perekonomian menimbulkan banyak munculnya pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM). Usaha UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam dunia usaha semakin banyaknya para pelaku usaha kecil dan menengah ini memicu persaingan usaha baik dagang maupun jasa yang sejenis. Dorongan persaingan mengharuskan pelaku usaha melakukan peningkatan dalam berbagai faktor, baik dari segi efisiensi Usaha kecil dan menengah (UKM) di berbagai negara termasuk Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga atau rumahan yang tentunya menghasilkan produk yang bernilai tinggi. Sektor UKM yang terus berkembang sudah selayaknya dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik karena memiliki potensi besar untuk dapat mewujudkan usaha menengah yang tangguh.

Meskipun UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian, banyak di antara mereka menghadapi berbagai tantangan dalam aspek pengelolaan biaya dan penentuan harga pokok produksi, yang sering kali berdampak pada ketidakmampuan bersaing di pasar. UMKM merupakan salah satu bagian terpenting di dalam membangun perekonomian suatu negara maupun daerah, tidak terkecuali di Indonesia. UMKM adalah industri penggerak kesejahteraan bagi masyarakat daerah yang dapat membantu masyarakat kalangan menengah kebawah agar memperoleh pendapatan dan pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Efrianti, dkk, 2018 dalam Rizki, dkk, 2022).

UMKM ialah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam undang-undang yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008

Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Keberadaan UMKM dalam perekonomian nasional menjadi esensial dan strategis. Kondisi ini sangat memungkinkan karena posisi UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia. Di tengah krisis ekonomi yang terus meningkat dari tahun ke tahun menjadi pembuktian bahwa UMKM mampu bertahan.

Seiring dengan persaingan yang semakin ketat, maka langkah yang harus dilakukan UMKM atau sebuah perusahaan yaitu menentukan harga pokok produksi yang tepat. Penentuan harga pokok produksi merupakan proses penting dalam mengelola keuangan UMKM atau perusahaan. Alasan mengapa penentuan harga pokok penjualan sangat penting karena dalam proses keputusan penetapan harga, harga pokok produksi menyediakan informasi penting untuk menentukan harga jual suatu produk atau jasa. Dengan mengetahui harga pokok produksi, UMKM atau perusahaan dapat memastikan bahwa harga yang ditetapkan mencakup semua biaya yang terkait dengan pembuatan atau perolehan barang tersebut dan menjamin keuntungan yang diharapkan. Jika harga pokok produksi tidak ditentukan dengan tepat, UMKM atau perusahaan dapat mengalami kerugian atau kehilangan pangsa pasar jika harga terlalu tinggi, atau laba berkurang jika harga terlalu rendah (Haliza, dkk, 2023). Dengan adanya perhitungan harga pokok produksi akan menjadi salah satu faktor UMKM dalam mengambil keputusan.

Warung roti AK merupakan UMKM yang memproduksi roti yang berlokasi di Jl. Pramuka, desa Air Putih, Bengkalis, Riau. Warung roti AK memproduksi berbagai macam jenis Kue yaitu: Seperti roti kosong, donat, brownies dan lainnya. Bahan baku yang digunakan adalah Tepung. Proses pembuatan roti dari beberapa tahapan yaitu: persiapan bahan, pembuatan adonan, pencetakan, pengemasan. Fakta yang ada dilapangan menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan oleh warung roti Ak masih menggunakan sistem tradisional dalam menentukan harga pokok produksinya, ini terbukti bahwa pembebanan biaya overhead pabrik masih menggunakan sistem berdasarkan unit yang diproduksi.

Salah satu metode yang digunakan dalam penentuan harga pokok produksi yang diambil oleh pihak manajemen dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, dalam menentukan harga jual yaitu dengan menggunakan metode

perhitungan penuh (*full costing method*). Menurut Mulyadi (2017) metode *Full costing* penentuan harga pokok produksi yaitu Metode ini menghitung semua unsur biaya produksi dalam menentukan harga pokok produksi. Biaya yang dihitung baik dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan semua biaya overhead yang tetap variabel. Metode ini di harapkan dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam memberikan informasi dan penentuan harga pokok produksi secara detail mengenai perencanaan yang dapat menghasilkan produk berkualitas, sehingga dapat membantu dalam penentuan harga pokok produksi dan penentuan harga jual pada pihak manajemen sehingga dapat membantu dalam penentuan harga jual pada pihak manajemen sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Sebelumnya Penelitian mengenai Analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing dalam menentukan harga jual (studi kasus umkm bolu harum wangi) yang dilakukan oleh Rizki, dkk (2024) Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa perhitungan biaya produksi dasar yang diterapkan oleh UMKM untuk kue Harum Wangi belum merujuk pada metode full costing yang telah dihitung. Perbedaan biaya produksi antara perusahaan yang menggunakan metode Full Costing disebabkan oleh perbedaan alokasi biaya yang menunjukkan bahwa ada keuntungan dalam menghitung biaya produksi berdasarkan metode Full Costing dan untuk dapat menentukan biaya barang yang terjual, yakni biaya produksi harus dihitung di awal setiap bulan berdasarkan laporan penjualan periode sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung biaya barang untuk kue harum UMKM menggunakan metode Full Costing.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Purwanto & Sukma (2020) Analisis harga pokok produksi menggunakan metode full costing dalam penetapan harga jual (studi kasus unit usaha regar fruit) berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa perhitungan biaya dengan menggunakan metode Full Costing memiliki keunggulan yaitu penjumlahan seluruh biaya baik yang tetap maupun variabel dapat menjadi alat analisis yang tepat dalam penetapan harga jual. Dalam hal ini, Regar Fruit telah melakukan perhitungan dengan baik, namun terdapat beberapa komponen dimasukkan dalam yang tidak perhitungan. Komponen tersebut ternyata berpengaruh terhadap penetapan harga jual yang dilakukan.

Warung Roti AK, sebagai salah satu UMKM yang bergerak di bidang produksi roti, perlu menerapkan perhitungan Harga Pokok Produksi yang tepat untuk dapat bersaing di pasar. Penentuan harga jual yang tidak didasari perhitungan Harga Pokok Produksi yang akurat dapat mengakibatkan kerugian atau kehilangan pasar karena harga yang terlalu tinggi. Sebaliknya, penetapan harga yang terlalu rendah dapat mengancam keberlanjutan usaha. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *full costing* adalah alat yang sangat berguna bagi UMKM Warung Roti AK dalam mengelola bisnisnya. Dengan memahami komponen-komponen Harga Pokok Produksi dan melakukan perhitungan yang akurat, Warung Roti AK dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih baik dan meningkatkan profitabilitas. Penggunaan metode *Full Costing* sangat relevan dalam menentukan harga jual produk di UMKM. Metode ini tidak hanya memastikan bahwa seluruh biaya terakomodasi, tetapi juga memberikan dasar yang jelas bagi pemilik usaha dalam menetapkan harga jual produk yang lebih kompetitif di pasaran. Melalui pendekatan ini, Warung Roti AK diharapkan dapat mencapai keseimbangan antara harga jual yang kompetitif dan keuntungan yang optimal. Hal ini penting agar UMKM tidak hanya mampu bersaing, tetapi juga bertahan dan berkembang di tengah persaingan industri makanan yang semakin ketat.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual Menggunakan *full Costing* Pada Umkm Warung Roti AK”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Warung Roti AK?
2. Bagaimana Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan Metode *full costing* dalam menentukan Harga Jual pada Warung Roti AK?
3. Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok produksi Warung Roti AK dengan metode *full costing*?

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan judul penelitian dan rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti, serta berdasarkan proses penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti membatasi masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti akan membahas masalah terkait perhitungan Harga Pokok Produksi pada UMKM Warung Roti AK.

### **1.4. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu sasaran sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada warung Roti AK
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing dalam menentukan harga jual pada warung Roti AK
3. Untuk mengetahui Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok produksi warung Roti AK dengan metode *full costing*

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak peneliti capai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoritis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi media pembelajaran secara nyata oleh peneliti dan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai perhitungan harga pokok produksi.

##### **b. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Untuk selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan dapat memberikan dukungan serta manfaat lebih di lapangan terhadap teori-teori terkait masalah penelitian yang akan memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### **2. Manfaat praktis**

a. Bagi warung Roti AK

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pelaku usaha dan masukan bagi warung Roti AK yang dapat digunakan untuk perbaikan dalam penentuan harga pokok produksi.

b. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi studi khususnya bagi mahasiswa Program Studi D-IV Akuntansi Keuangan Publik maupun mahasiswa yang lainnya.